



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN APLIKASI CANVA UNTUK MENDESAIN LABEL KEMASAN PRODUK BAGI WARGA DESA SIMPANGAN CIKARANG UTARA

Tatik Juwariyah¹, Muhammad Arifudin Lukmana², Ruth M.B Wadu³

¹Jurusan Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Email: juwariyah_tj@upnvj.ac.id

² Jurusan Teknik Mesin, Universitas Nasional Veteran Jakarta
Email: arifudin@upnvj.ac.id

ABSTRACT

Product packaging design is one of the important variables in marketing field. Products that are packaged nicely and attractively will certainly attract consumers. In the industrial era 4.0, the ability to design packaging is a skill that every entrepreneur needs to master. Meanwhile, residents of Simpangan Village, especially RT 02/RW014, have home businesses which they regularly sell. So far, sales are still on a home scale where the products sold do not have labels or logos. Home product marketing efforts are still very conventional through word of mouth. There is no strategy for marketing their product yet. Therefore, they need education on how to make product packaging, even if in a simple design. This article explains the strategy to empower people through training on Canva software as a design software that can be used to design product logos. Education was carried out in two stages, the first starting with providing material related to the Canva application as one of the popular design software. In the second stage, direct training was carried out by accompanying each participant on how to use the Canva application on their smartphones. Every three participants are accompanied by an instructor so that the training can run effectively. Each participant designs their own logo, such as culinary and fashion product logos. From each design produced, the resulting design is then given comments by other participants. Comments given include whether the design colour is suitable or not according to the theme or product being advertised. From the results of these comments, data was obtained that several designs, especially regarding colour, were appropriated. For example, yellow, orange or red for culinary logos. Based on data collection, it was found that 90% of participants succeeded in practicing simple logo designs using the Canva application and as many as 90% of participants satisfied with the training. Globally, the results of this activity can help solve the advertising problems faced by residents of RT 02/RW014 Simpangan Village, North Cikarang.

Keywords: *Canva application , packaging design , training.*

ABSTRAK

Desain kemasan produk merupakan salah satu variabel penting di bidang pemasaran barang. Produk yang dikemas secara apik dan menarik tentunya akan memikat pihak konsumen. Di era industri 4.0 ini mendesain kemasan produk merupakan sebuah keterampilan yang perlu dikuasai oleh semua kalangan. Sementara itu, warga masyarakat Desa Simpangan Cikarang Utara khususnya RT 02/RW014 memiliki usaha rumahan yang secara rutin dijual. Sejauh ini penjualan masih skala rumahan dimana produk yang dijual tidak diberi label atau logo. Usaha pemasaran produk rumahan juga masih dari mulut ke mulut. Belum ada strategi dalam melakukan pemasaran produk. Oleh karena itu, masyarakat Desa Simpangan membutuhkan edukasi bagaimana membuat logo kemasan produk meski sederhana. Artikel ini menjelaskan tentang salah satu strategi memberdayakan masyarakat melalui pelatihan software Canva sebagai salah satu software desain yang dapat digunakan untuk mendesain logo produk. Edukasi dilakukan melalui dua tahap, pertama dimulai dengan pemberian materi terkait aplikasi Canva sebagai salah satu software desain yang populer. Tahap kedua dilakukan pelatihan langsung dengan cara mendampingi setiap peserta cara menggunakan aplikasi Canva di handphone masing-masing. Setiap tiga peserta didampingi satu instruktur agar pelatihan dapat berjalan secara efektif. Setiap peserta mendesain logo masing-masing seperti logo produk kuliner dan fashion. Dari masing-masing desain yang dihasilkan selanjutnya desain hasil diberikan komentar oleh peserta lainnya. Komentar yang diberikan seperti warna desain yang cocok sesuai atau tidak dengan tema atau produk yang diiklankan. Dari hasil komentar tersebut diperoleh data beberapa desain khususnya terkait warna telah sesuai. Sebagai contoh warna kuning, orange atau merah untuk logo kuliner. Berdasarkan pengambilan data diperoleh 90% peserta berhasil mempraktekkan desain logo sederhana dengan aplikasi Canva dan sebanyak 90% peserta menyatakan puas terhadap pelatihan. Secara global hasil kegiatan ini dapat membantu menyelesaikan masalah periklanan yang dihadapi warga RT 02/RW014 Desa Simpangan, Cikarang Utara.

Kata kunci: aplikasi *Canva*, desain kemasan, pelatihan.

1. PENDAHULUAN

Logo kemasan pada suatu produk merupakan suatu komponen penting yang harus diperhatikan oleh produsen produk. Logo kemasan bukan hanya sekadar elemen dekoratif, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membantu meningkatkan citra merek, mempengaruhi persepsi konsumen, dan mempengaruhi keputusan pembelian. Logo kemasan berfungsi sebagai identitas visual untuk merek produk. Dengan logo yang kuat dan mudah dikenali, konsumen dapat dengan cepat mengidentifikasi produk yang dituju di rak toko di tengah banyaknya pilihan yang ada. Selain itu, logo kemasan yang memiliki ciri khas berfungsi membedakan dari pesaing produk sejenis. Dalam pasar yang kompetitif, logo kemasan membantu membedakan produk tertentu dari pesaing produsen produk sejenis. Jika desain logo menarik dan unik, maka akan memancing perhatian konsumen dan membantu mengingat merek produk tersebut. Dari sudut pandang psikologi konsumen logo yang profesional dapat meningkatkan kepercayaan. Logo yang baik dan profesional mencerminkan citra merek yang positif dan dapat memberikan kesan profesionalisme dan kualitas. Hal ini membantu menciptakan kepercayaan konsumen terhadap produk. Di bidang promosi, logo kemasan dapat digunakan sebagai bagian dari kampanye promosi dan iklan, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Logo yang kuat dan mudah diingat dapat menjadi elemen yang efektif dalam kampanye pemasaran. Logo kemasan juga bisa berfungsi sebagai penanda keaslian produk. Konsumen dapat dengan mudah memastikan bahwa mereka membeli produk asli dari merek yang sah melalui logo kemasan yang konsisten.

Masyarakat Desa Simpangan Cikarang Utara tergolong sebagai masyarakat urban yang mendiami wilayah padat penduduk. Posisi Desa Simpangan berada di pinggiran salah satu kawasan industri di wilayah Cikarang Utara yang berada cukup dekat dengan Pasar Lemah Abang. Jumlah keluarga yang mendiami wilayah tersebut kurang lebih sebesar 200 keluarga dimana sebagian besar kepala rumah tangga adalah karyawan pabrik di wilayah Cikarang-Bekasi dan istri adalah ibu rumah tangga (RT). Dari hasil wawancara dengan beberapa warga ibu RT, diketahui bahwa selain menjadi pengurus rumah tangga mereka meluangkan sebagian waktu untuk berjualan. Beberapa diantaranya sembari berjualan bahan makanan pokok, makanan siap saji maupun memproduksi berbagai macam produk makanan untuk dijual dengan cara dititipkan di warung-warung. Khusus untuk warga yang memproduksi makanan rumahan sejauh ini produk yang dihasilkan belum diberi logo kemasan atau masih dibungkus polos. Bungkus makanan biasanya menggunakan plastik maupun Styrofoam sebagaimana Gambar 1.

Gambar 1.

Kemasan produk tanpa logo kemasan (kiri) dan dengan logo (kanan)

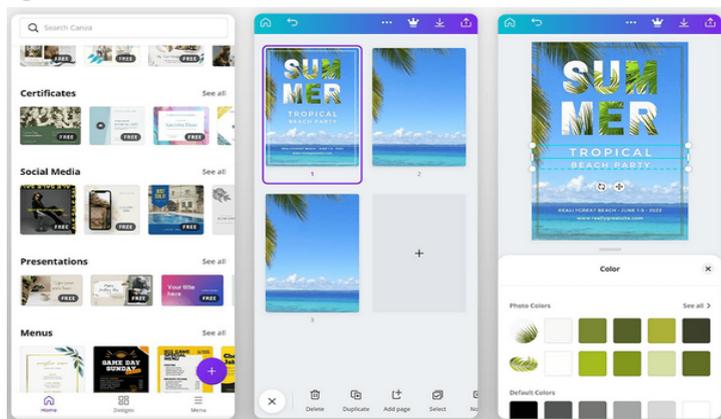


Berdasarkan Khomariah (2021); Novan Wijaya (2022); Setya (2021); Pelangi(2020); yang menulis hasil pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva untuk membuat desain grafis diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan yang berasal dari berbagai kalangan. Khomariah (2021) sebagai contohnya melakukan Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Pelaku Usaha Toko Ikan “Sub Aquatic” mendapatkan hasil dan kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan tersebut sangat

bermanfaat meningkatkan keterampilan peserta dan berpotensi dapat menaikkan penjualan toko ikan. Sementara itu, Setya (2021) yang melakukan pelatihan aplikasi Canva untuk mendesain poster kepada murid SMK menyimpulkan bahwa hasil kegiatan pelatihan sangat mendapat respon positif dan dihasilkan berbagai macam desain poster yang kreatif dari peserta.

Aplikasi Canva sebagaimana Gambar 2 merupakan salah satu aplikasi desain grafis yang sangat populer. Aplikasi ini dapat digunakan melalui web langsung dengan desktop ataupun laptop dan juga dapat digunakan di smartphone. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat desain presentasi, sertifikat, flyer, brosur, undangan, maupun logo kemasan.

Gambar 2.
Aplikasi Canva



2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di RT 02/RW014, Desa Simpangan, Kec. Cikarang Utara. Peserta kegiatan adalah Ibu-Ibu warga RT 01/RW014 dan RT 02/RW014 Desa Simpangan. Peserta berjumlah 20 orang warga sudah termasuk pihak perwakilan Ketua RW014, Ketua RT 01 dan Ketua RT02. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap seperti urutan berikut.

Pendahuluan kegiatan abdimas secara daring.

Kegiatan abdimas didahului dengan pertemuan secara daring yang bertujuan untuk pengenalan dan sekaligus koordinasi penjadwalan kegiatan penyuluhan di lapangan secara luring. Dari hasil pertemuan secara daring tersebut disepakati waktu-waktu yang memungkinkan dapat terealisasinya kegiatan di lapangan secara luring. Selain itu, kegiatan pendahuluan juga berisi eksplorasi awal tentang pengetahuan aplikasi Canva di smartphone terkait apakah ada calon peserta pelatihan yang sama sekali belum mengenal aplikasi tersebut. Berdasarkan hasil kegiatan pendahuluan diperoleh data tiga peserta dari sembilan peserta belum mengenal aplikasi tersebut. Sementara itu, 6 orang calon peserta sudah mengenal aplikasi tersebut namun sebagian besar belum pernah menggunakannya. Mereka mengenal dari anak-anak mereka yang duduk di bangku sekolah menengah.

Penyuluhan dan Pelatihan Secara Luring.

Tahap kegiatan selanjutnya adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan secara luring (offline) dibagi menjadi tiga sesi utama: Sesi pertama adalah penyuluhan terkait pentingnya membuat desain logo kemasan produk sebagaimana ditunjukkan Gambar 3. Pada kegiatan ini dosen

melakukan pemaparan pentingnya membuat logo pada kemasan produk. Logo kemasan berfungsi sebagai identitas visual untuk merek produk tertentu.

Gambar 3.

Sesi penyuluhan pentingnya membuat desain logo kemasan



Sesi kedua adalah pelatihan desain logo kemasan dengan aplikasi Canva. Pada sesi kedua ini mahasiswa membantu memberikan materi. Materi yang disampaikan terkait bagaimana mengunduh dan menginstal aplikasi. Dijelaskan juga macam-macam desain yang dapat dibuat oleh aplikasi Canva seperti desain poster, presentasi, kartu undangan, logo dan sebagainya. Sesi terakhir adalah sesi ketiga, pada sesi ini para mahasiswa membantu peserta secara langsung dengan membagi peserta dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok dipandu oleh satu-dua mahasiswa untuk melakukan instalasi dan memulai mendesain logo. Sementara bagi peserta yang sudah mengenal aplikasi sebelumnya mereka melakukan konsultasi terkait detail menu-menu di aplikasi Canva untuk melengkapi desain yang telah mereka buat sebelumnya sebagaimana Gambar 4. Setiap tiga-empat peserta didampingi satu instruktur mahasiswa agar pelatihan dapat berjalan secara efektif. Setiap peserta mendesain logo masing-masing seperti logo produk kuliner dan fashion. Dari masing-masing desain yang dihasilkan selanjutnya desain hasil diberikan komentar oleh peserta lainnya. Komentar yang diberikan seperti warna desain yang cocok sesuai atau tidak dengan tema atau produk yang diiklankan. Dari hasil komentar tersebut diperoleh data beberapa desain khususnya terkait warna telah sesuai. Sebagai contoh warna kuning, orange atau merah untuk logo kuliner.

Gambar 4.

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva oleh mahasiswa



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penyuluhan secara luring dan daring terkait pemanfaatan aplikasi Canva untuk mendesain label kemasan produk diperoleh sebanyak 97% peserta mampu mempraktikkan pemanfaatan aplikasi tersebut. Sementara itu, 3 % peserta belum dapat mempraktikkan aplikasi tersebut dikarenakan handphone peserta tergolong smartphone lawas yaitu system operasi android peserta tidak mampu memasang aplikasi tersebut. Dari 97 % peserta tersebut sebagian besar sebesar 70% mendesain logo kemasan makanan, sisanya 30% mendesain logo penjualan jasa. Hasil kegiatan secara keseluruhan menampilkan antusiasnya warga masyarakat Desa Simpangan Cikarang Utara dalam mengikuti pelatihan sebagaimana tampak pada Gambar 5.

Gambar 5.

Pelatihan pemanfaatan aplikasi Canva untuk mendesain logo kemasan



Tabel 1.

Kelompok warga berdasarkan topik desain logo

Kelompok warga	Topik desain	Waktu (hari)	Keterangan
I	Logo kemasan produk gorengan, kue-kue, keripik	7	Kreatif
II	Logo kemasan untuk warung makan bakso, soto, mie ayam	7	Kreatif
III	Logo kemasan bolu, cake, jajanan pasar	7	Kreatif
IV	Logo layanan jasa laundry, guru TPA/ PAUD, guru les	7	Cukup Kreatif
V	Logo kemasan makanan frozen food (nugget, sosis, dimsum, dsb)	7	Kreatif

Berdasarkan hasil data pada Tabel 1, dari lima kelompok tersebut, terdapat empat kelompok memiliki desain kreatif. Hal ini berkaitan dengan pemilihan kombinasi warna, bentuk font, ukuran font serta kombinasi yang digunakan pada desain dapat dikategorikan kreatif dan cukup kreatif. Sementara itu, satu kelompok masih cukup kesulitan dalam menentukan kombinasi unsur-unsur yang diperlukan untuk membuat logo beberapa layanan jasa seperti jasa laundry, jasa guru TPA/PAUD dan jasa guru les. Namun demikian desain awal sudah cukup kreatif. Dari hasil kuesioner monitoring kegiatan terdapat 16 orang peserta dapat diperoleh data sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 2.

Tabel 2.

Pengukuran hasil kegiatan melalui survei

No	Pertanyaan	Hasil survei
----	------------	--------------

1	Apakah kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait edukasi pentingnya membuat logo kemasan produk menarik bagi Anda?	90% menarik
2	Apakah Anda tertarik ingin mencoba membuat logo kemasan dengan aplikasi Canva di smartphone?	100% tertarik
3	Apakah aplikasi Canva di smartphone untuk mendesain kemasan mudah dipraktikkan?	72% mudah
4	Apakah menurut Anda desain yang Anda buat sudah informatif dan menambah daya tarik konsumen untuk membeli produk Anda?	80% informatif
5	Apakah Anda ingin melakukan kegiatan lebih lanjut, misalnya konsultasi secara berkala terkait hasil desain logo ?	90% Ya, dilanjutkan
6	Apakah kegiatan pendampingan ini bermanfaat bagi Anda dan Anda puas?	90% Ya, bermanfaat dan puas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagian besar warga menyadari pentingnya membuat logo kemasan produk. Sebanyak 90% warga menyatakan tertarik dengan kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait edukasi pentingnya membuat logo kemasan produk. Sebanyak 100% warga tertarik ingin mencoba membuat logo kemasan dengan aplikasi Canva di smartphone. Sementara itu, sebanyak 72 % warga menyatakan aplikasi Canva di smartphone untuk mendesain kemasan mudah dipraktikkan. Sebesar 90 % warga menginginkan kegiatan lebih lanjut, misalnya konsultasi secara berkala terkait hasil desain logo dan sebesar 90% warga menyatakan bahwa kegiatan pendampingan mendesain logo kemasan bermanfaat bagi mereka. Secara global hasil kegiatan ini menjadi salah satu bentuk partisipasi dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya melakukan strategi periklanan produk melalui kegiatan membuat logo kemasan produk.

Berdasarkan hasil survei sebesar 90% peserta menginginkan kegiatan lanjutan, maka diperlukan tindak lanjut kegiatan pelatihan secara lebih intensif. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian terkait pengaruh penjualan terhadap desain logo kemasan yang telah dibuat peserta. Tentu saja untuk mendapatkan data yang cukup apakah ada pengaruh penambahan logo di produk-produk yang dijual peserta akan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgment)

Terima kasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta atas hibah internal yang diberikan guna pendanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Zaman, A. N. (2020). Pemberdayaan dan Pelatihan Desain Grafis Bisnis Kekinian pada Desa Limo. *Widya Laksana*, 9(1), 6-10.
- Sakinah, L., Rahmawati, N., Salman, H. (2020). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat Smk Di Smkn 1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 476-480.
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo UNPAM*, 8(2), 79-96.
- Nuril E. Khomariah, Puteri N.P. (2021). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Pelaku Usaha Toko Ikan “Sub Aquatic” Sebagai Strategi Digital Marketing. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(3). 795-801.



- Setya Resmini, Intan Satriani, dan M. Rafi. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembuatan Bahan Ajar Dalam Pelajaran Bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*. 4(2). 335-343.
- Khairunnisak Nur Isnaini, dkk. (2021). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. 5(1). 291-295.
- Riza Yuli Rusdiana., dkk. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva bagi Guru SMPN 1 Tegalampel. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 4(3). 209-213.
- Novan Wijaya, Hafiz Irsyad, Akhsani Taqwiym. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*. 192-199.
- Lailatul Hijrah, dkk. (2021). Pelatihan Penggunaan Canva Bagi Siswa di Samarinda. *Jurnal Plakat*. 3(1). 98-106.
- Tiawan, dkk. (2020). Pelatihan Desain Grafis Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Tingkat SMK di SMKN1 Gunung Putri Bogor. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(4). 476-480.
- Arifah Novia A., Ismail., F. Daud., A. Azis., (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah di Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2021*. 468-472.